

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang *natural*.

B. Operasional Konsep

Operasional konsep adalah proses menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur. Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

- a) Peran keterlibatan Program Kampung Ramah Anak
- b) Kesejahteraan anak

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kampung Ramah Anak Kampung Dukuh RW13 Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogyakarta.

b. Subyek

Penentuan informan dalam penelitian ini akan dilakukan secara purposive yaitu menyegaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan pada penelitian ini. Adapun kriteria tersebut yaitu dari segi pendidikan, kepengurusan, orang tua anak, dan usia. Sedangkan yang akan menjadi subyek atau informan meliputi :

Bapak dan Ibu RW 13 kampung ramah anak Dukuh Yogyakarta, Tim Gugus Tugas Kampung Ramah Anak Dukuh RW 13 Yogyakarta, Orang tua anak di Kampung Ramah Anak RW 13 Dukuh Yogyakarta, Ketua Forum Anak Kampung Ramah Anak RW 13 Dukuh Yogyakarta

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dalam metode ini penulis terlibat aktif dalam kegiatan di Kampung Ramah Anak Dukuh RW13 Yogyakarta untuk melakukan observasi serta mengamati secara langsung lingkungan kegiatan dan masyarakat di Kampung Ramah Anak Dukuh RW 13 Yogyakarta dalam mewujudkan hak-hak anak.

b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terperinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih terinci lagi terhadap setiap jawaban/pertanyaan informan.

Metode wawancara mendalam akan diajukan kepada Ibu RW 13 Dukuh Yogyakarta, pengurus Tim Gugus Tugas Kampung Ramah Anak Dukuh RW 13 Yogyakarta dan Ketua Forum Anak Kampung Ramah Anak Dukuh Dukuh RW 13 Yogyakarta. Wawancara mendalam ini memilih informan tersebut karena sesuai dengan kriteria yang akan diteliti baik dari segi usia, pendidikan, serta yang terlibat langsung menjadi pengurus di Kampung Ramah Anak Dukuh RW13 Yogyakarta.

c. Dokumenter atau dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, struktur organisasi, profil kampung ramah anak dan program kerja Kampung Ramah Anak Dukuh RW 13 Yogyakarta. Dokumentasi yang dikumpulkan yaitu arsip-arsip kelurahan Gedongkiwo dan arsip warga Dukuh RW 13 Yogyakarta serta Kampung Ramah Anak Dukuh RW 13 Yogyakarta.

E. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengoptimalan waktu penelitian

Gunanya untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Sehingga dapat mengoptimalkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditempat tersebut.

b. Triangulasi

Memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai 'jenuh.' Triangulasi dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- 1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
- 3) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
- 4) Pengecekan oleh informan, ketika dan pasca penelitian .

c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.

d. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep.

e. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Fungsinya: untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, tapi juga untuk membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto.

F. Analisis Data

Fokus penelitian ini tentang “Peran Serta Program Kampung Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anak Di Kampung Dukuh Rw 13 Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan perbincangan. Adapun analisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan 2 tahap, yaitu: (a) ketika di lapangan dan (b) pasca lapangan.

Analisis ketika di lapangan berupa induksi yaitu data yang diperoleh dianalisis langsung, sehingga melahirkan simpulan sementara/hipotesis, kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara lagi.

Adapun olah data pascalapangan akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (a) Menelaah fieldnote, (b) Mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan + kodenya, kategorisasi ini akan nampak dari penataan/sistematika bab-bab bahasan. (c) Memeriksa keabsahan data.

Sementara analisis akan dilakukan secara thick description/deskripsi kualitatif. Artinya, selain menggambarkan data apa adanya juga peneliti melakukan interpretasi terhadap data tersebut dengan menjelaskan data yang ada menurut pemahaman peneliti, membandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam Tinjauan Pustaka, dan menjelaskan atau membandingkan dengan teori-teori yang ada yang sudah dijelaskan dalam kerangka teori.

